

Implementasi Program Edukasi Diabetes Dan Gizi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Celawan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Sinta Veronica (1), Anna Yusria (2), Tiffani Tantina Lubis (3), Vani Gita Pertiwi (4), Ira Cinta Lestari (5), Tezar Samekto Darungan (6)

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

sinta_veronica@fk.uisu.ac.id (1) anna.yusria@fk.uisu.ac.id (2) tiffani.tantina@fk.uisu.ac.id (3)
vani.gita@fk.uisu.ac.id (4) iracinta.lestari@fk.uisu.ac.id (5) tezar_samekto@fk.uisu.ac.id (6)

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik telah dilaksanakan di Desa Celawan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara dilakukan selama 13 hari dimulai dari 11 - 23 Agustus 2024. Desa Celawan merupakan salah satu desa yang dipilih menjadi desa sasaran untuk melaksanakan kegiatan KKN sesuai dengan panduan yang diberikan oleh universitas. KKN diawali dengan proses observasi di desa guna mengetahui kondisi desa dan melihat potensi desa yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program – program kerja dibentuk berurutan dimulai dengan diskusi antar kelompok KKN, perangkat desa serta masyarakat setempat, khususnya yang berhubungan langsung dengan program – program kerja yang dibentuk. Pelaksanaan program KKN kelompok 2 dengan menemukan masalah mengenai belum masuknya program makan bergizi gratis. Banyaknya kendala terkhusus biaya dan belum masuknya program Makan bergizi belum masuk ke desa. Disamping itu, kurangnya edukasi dan pengetahuan pada anak-anak SD tersebut akan pentingnya makan bergizi untuk kesehatan dan mendukung perkembangan otak sehingga menjadi pintar, meningkatkan konsentrasi, serta mendukung produktivitas dan kekuatan fisik secara keseluruhan. Para masyarakat juga kurang memiliki kesadaran terkait pentingnya pencegahan, pola hidup dan pengobatan DM dan masyarakat lebih percaya pada obat-obat tradisional.

Kata Kunci : Implementasi, Edukasi, Diabetes, Kualitas hidup, Celawan Pantai Cermin

ABSTRACT

Thematic Community Service Program has been implemented in Celawan Village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province for 13 days starting from August 11-23, 2024. Celawan Village is one of the villages selected as a target village to carry out KKN activities in accordance with the guidelines provided by the university. KKN begins with an observation process in the village to determine the condition of the village and see the potential of the village which will be the main target in the implementation of KKN. Work programs are formed sequentially starting with discussions between KKN groups, village officials and the local community, especially those directly related to the work programs formed. The implementation of the KKN program group 2 found a problem regarding the lack of free nutritious meal programs. Many obstacles, especially costs and the lack of inclusion of the nutritious meal program have not yet entered the village. In addition, the lack of education and knowledge in elementary school children about the importance of nutritious food for health and supporting brain development so that they become smart, increase concentration, and support productivity and overall physical strength. The community also lacks awareness regarding the importance of prevention, lifestyle and treatment of DM and the community believes more in traditional medicines.

Keywords: Implementation, Education, Diabetes, Quality of Life, Celawan Cermin Beach

I. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan pilar fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia dan fondasi ketahanan nasional. Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka periode 2024-2029 menempatkan isu gizi sebagai prioritas utama melalui program unggulan Makan Bergizi Gratis (MBG). Program ini, yang mulai diimplementasikan pada 6 Januari 2025, merupakan respons langsung terhadap tantangan malnutrisi di Indonesia, yang mencakup kekurangan gizi, kelebihan gizi, dan defisiensi zat gizi mikro. Sebagaimana tercatat dalam data tahun 2022, masalah gizi masih menjadi isu serius dengan 32% anak Indonesia mengalami anemia dan 58% memiliki pola makan tidak sehat. Program MBG bertujuan untuk memastikan tidak ada anak Indonesia yang tertinggal karena kelaparan atau gizi buruk, dengan target menjangkau 82,9 juta penerima manfaat pada akhir tahun. Tantangan kesehatan masyarakat tidak hanya berhenti pada masalah gizi, tetapi juga mencakup prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) yang semakin meningkat, salah satunya adalah Diabetes Melitus (DM). Penyakit ini sering kali terkait erat dengan pola makan yang tidak sehat, seperti konsumsi gula berlebih yang umum ditemukan pada jajanan anak-anak maupun pola hidup masyarakat dewasa. Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan obat untuk penyakit DM, menyebabkan banyak kasus tidak terdeteksi sejak dini, sehingga meningkatkan risiko komplikasi di kemudian hari. Menyadari adanya dua isu krusial tersebut—urgensi pemenuhan gizi anak melalui program MBG dan ancaman penyakit DM—mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) tergerak untuk mengimplementasikan serangkaian program kesehatan yang komprehensif di Desa Celawan, Kecamatan Pantai Cermin. Kegiatan ini menjadi jembatan antara program nasional pemerintah dengan kebutuhan yang sesuai pada akar permasalahan, dengan fokus pada edukasi dan intervensi langsung untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara holistik. Program MBG merupakan respon langsung terhadap tantangan malnutrisi di Indonesia yaitu kekurangan gizi, kelebihan gizi, dan kekurangan zat gizi mikro. Data tahun 2022 mencatat bahwa 32% anak Indonesia mengalami anemia, 41% tidak sarapan, dan 58% memiliki pola makan tidak sehat, terutama pada kelompok rentan di fase emas pertumbuhan. Dengan dapur Sentra Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang mampu melayani rata-rata 3.000 orang per hari, menu MBG disusun berdasarkan prinsip “Isi Piringku” dan memenuhi 25-35% kebutuhan gizi harian. Program ini diawasi langsung oleh Badan Gizi Nasional, pemerintah daerah, dan sistem digital nasional untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas. Program Makan Bergizi Gratis menjadi bukti komitmen pemerintah Presiden Prabowo dalam membangun bangsa dari pondasi paling dasar yaitu kesehatan dan kesejahteraan rakyat. Presiden menargetkan program ini menjangkau 20 juta penerima manfaat sebelum 17 Agustus 2025, dan mencapai 82,9 juta penerima di akhir tahun. Selain menyediakan makanan bergizi, program ini juga telah membuka lebih dari 100 ribu lapangan kerja baru, serta menggandeng Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), petani, nelayan, dan koperasi lokal dalam ekosistem pelaksanaannya. “Program ini adalah strategi menyeluruh untuk membangun kualitas sumber daya manusia Indonesia sejak dini,” ujar Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Menko Polkam), Jenderal Pol. (Purn) Budi Gunawan dalam keterangannya. Ia menekankan bahwa ketahanan gizi adalah pondasi ketahanan nasional, “Bila anak-anak kita sehat dan cerdas, masa depan bangsa akan lebih terjamin.”

Veronica S, Yusria A, Tantina Lubis T, Gita Pertiwi V, Cinta Lestari I, Samekto Darungan T : Implementasi Program Edukasi Diabetes Dan Gizi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Celawan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka

1. Belum adanya program MBG di Desa Celawan.
2. Kurangnya dapur untuk program MBG karena terkait masalah biaya dimanasatu dapur memerlukan biaya sekitar 4M.
3. Masyarakat Desa Celawan kurang akan kesadaran dalam menjaga pola makan sehari-hari.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat Desa Celawan tentang penggunaan obat DM.
5. Penggunaan obat-obatan tradisonal untuk mengobati DM

Tujuan Kegiatan

Tujuan umum dari pelaksanaan KKN Tematik ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat Desa Celawan melalui implementasi program edukasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan intervensi kesehatan dasar.

1. Mengidentifikasi masalah dan potensi kesehatan melalui observasi langsung dan diskusi dengan perangkat desa serta masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SDN 106193 Bakaran Batu tentang pentingnya Makanan Bergizi (MBG) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
3. Memberikan layanan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular melalui pemeriksaan Gula Darah, Asam Urat, dan Kolesterol secara gratis.
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dewasa mengenai pencegahan dan gejala dini serta Kesadaran pengobatan penyakit Diabetes Melitus (DM).
5. Memberikan edukasi mengenai pentingnya suplementasi Vitamin A untuk tumbuh kembang balita melalui kegiatan di posyandu.

2. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Masyarakat Desa Celawan:
 - Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pola makan bergizi, PHBS, dan pencegahan penyakit DM.
 - Mendapatkan akses layanan deteksi dini kesehatan secara gratis, sehingga dapat mengetahui kondisi kesehatannya lebih awal.
 - Terbentuknya perubahan pola pikir dan perilaku ke arah gaya hidup yang lebih sehat, khususnya pada anak-anak.
2. Bagi Mahasiswa (Peserta KKN):
 - Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu kedokteran dan kesehatan masyarakat di lapangan.
 - Mengembangkan kemampuan komunikasi, empati, dan pemecahan masalah dalam konteks sosial yang nyata.
 - Memahami karakter dan dinamika masyarakat desa sebagai bekal untuk menjadi tenaga kesehatan yang humanis.
3. Bagi Universitas Islam Sumatera Utara (UISU):
 - Meningkatkan peran institusi dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - Mendapatkan umpan balik dari masyarakat yang dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum dan program akademik yang lebih relevan.
 - Memperkuat hubungan kerjasama antara universitas dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

II. METODE KEGIATAN

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan secara rinci implementasi program kerja yang telah disusun berdasarkan analisis situasi di Desa Celawan. Pelaksanaan program berlangsung dari tanggal 11 hingga 23 Agustus 2025, dengan fokus pada edukasi kesehatan, intervensi gizi, dan deteksi dini penyakit.

3.1 Pelaksanaan Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serangkaian program kerja diimplementasikan secara terstruktur dengan menyasar berbagai kelompok masyarakat. Berikut adalah rincian program utama yang telah dilaksanakan:

No	Nama Program	Sasaran
1	Edukasi Gizi & PHBS	Siswa-siswi SDN 106193 Bakaran Batu
2	Edukasi Diabetes Melitus (DM)	Kelompok wirid ibu-ibu dan bapak-bapak
3	Pemeriksaan Kesehatan Gratis	Masyarakat umum Desa Celawan
4	Pendampingan Posyandu	Balita dan ibu hamil
5	Partisipasi Kegiatan Sosial	Seluruh masyarakat Desa Celawan

3.2 Pembahasan Pelaksanaan Program

Pembahasan ini mengulas lebih dalam mengenai proses, hasil, dan dampak dari setiap program yang telah diimplementasikan.

1. Implementasi Edukasi Gizi, PHBS, dan pentingnya pengobatan DM

Program edukasi menjadi tulang punggung kegiatan KKN ini. Implementasinya dibagi menjadi tiga segmen utama:

- Edukasi Gizi dan PHBS di Sekolah: Dilaksanakan di SDN 106193, program ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran sejak dini. Materi tentang Makanan Bergizi (MBG) disampaikan untuk mengubah persepsi negatif anak-anak terhadap makanan sehat dan sebagai persiapan jika program MBG dari pemerintah diterapkan. Materi PHBS, seperti cara mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar, diajarkan secara praktis. Evaluasi langsung melalui sesi tanya jawab dengan hadiah menunjukkan tingkat antusiasme dan pemahaman siswa yang tinggi.
- Edukasi Diabetes Melitus (DM) di Komunitas: Program ini menyasar kelompok wirid ibu-ibu dan bapak-bapak, yang merupakan forum sosial yang efektif. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai gejala, faktor risiko (pola makan) dan pentingnya pengobatan DM. Hasilnya, masyarakat menjadi lebih sadar dan termotivasi akan pentingnya penggunaan obat DM untuk pengontrol penyakit yang di derita dan kesadaran diri akan pentingnya pemeriksaan diri ke puskesmas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Pendampingan Posyandu

Sebagai bentuk intervensi langsung, program ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat:

- Pemeriksaan Kesehatan Gratis: Kegiatan ini memberikan akses bagi warga untuk melakukan deteksi dini faktor risiko PTM, meliputi pengecekan Gula Darah, Asam Urat, dan Kolesterol. Hasil pemeriksaan menjadi data awal bagi warga untuk lebih waspada terhadap kondisi kesehatannya. Tingginya partisipasi warga menunjukkan adanya kebutuhan riil akan layanan kesehatan dasar seperti ini.

- Pendampingan Posyandu: Tim KKN membantu Bidan Desa dan kader PKK dalam pelaksanaan posyandu, termasuk pemberian Vitamin A dan pengukuran antropometri. Keterlibatan ini tidak hanya membantu kelancaran posyandu, tetapi juga menjadi sarana edukasi langsung kepada para ibu mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak.

2. Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial, seperti pertandingan sepak bola antar desa, jalan santai, dan perayaan kemerdekaan, menjadi strategi untuk membangun kepercayaan dan kedekatan dengan masyarakat. Pendekatan ini terbukti efektif membuat warga lebih terbuka dan reseptif terhadap program-program kesehatan yang ditawarkan, sehingga kelancaran seluruh program dapat tercapai.

3.3 Pemilihan Produk Luaran KKN

Untuk mendukung keberlanjutan program edukasi, tim KKN mengembangkan beberapa produk luaran berupa media visual (poster). Pemilihan produk ini didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis:

1. Relevansi dengan Program: Setiap poster dirancang untuk mendukung pilar edukasi utama:

1. Poster "Makanan Bergizi" mendukung program edukasi gizi di sekolah.
2. Poster "Mengenal Diabetes dan Pengobatannya" mendukung penyuluhan DM di komunitas.
3. Poster "Sikatlah Gigimu Dengan Benar" dan "Cuci Tangan Yang Benar!" mendukung kampanye PHBS.

2. **Visual yang Menarik:** Desain poster dibuat penuh warna dan informatif (Laporan, hlm. 20) agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak.

3. **Keberlanjutan Informasi:** Poster ini dapat dipasang di lokasi-lokasi strategis seperti sekolah, balai desa, atau posyandu, sehingga dapat berfungsi sebagai media pengingat jangka panjang bahkan setelah program KKN selesai.

4. Pemilihan Produk Luaran kegiatan KKN



Veronica S, Yusria A, Tantina Lubis T, Gita Pertiwi V, Cinta Lestari I, Samekto Darungan T : Implementasi Program Edukasi Diabetes Dan Gizi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Celawan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Berhasil: Rangkaian program edukasi kesehatan dan gizi telah berhasil diimplementasikan secara efektif dengan menyoasar berbagai kelompok usia di Desa Celawan, mulai dari anak-anak (edukasi gizi & PHBS), dewasa (edukasi DM), hingga balita dan ibu hamil (pendampingan posyandu).
2. Manfaat Langsung dari Intervensi Kesehatan: Program pemeriksaan kesehatan gratis memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam bentuk deteksi dini faktor risiko penyakit, yang mendorong kesadaran individu untuk menjaga kesehatan.
3. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran: Program edukasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, pencegahan Diabetes Melitus, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Hal ini terlihat dari antusiasme dan respons positif selama sesi penyuluhan dan tanya jawab.
4. Pentingnya Pendekatan Sosial: Keberhasilan program tidak terlepas dari pendekatan sosial yang kuat melalui partisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, yang berhasil membangun kepercayaan dan mempermudah penerimaan program oleh warga.

Veronica S, Yusria A, Tantina Lubis T, Gita Pertiwi V, Cinta Lestari I, Samekto Darungan T : Implementasi Program Edukasi Diabetes Dan Gizi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Celawan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

DAFTAR PUSTAKA

- Berkowitz, S. A., et al. (2023). Food-as-Medicine Programs for Patients With Diabetes: Health and Economic Outcomes. *JAMA Internal Medicine*. DOI: 10.1007/s11606-018-4716-z
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PB PERKENI.
- Seligman, H. K., et al. (2018). Food Insecurity and Diabetes: Interventions and Policy Considerations. *Current Diabetes Reports*.
- World Health Organization. (2016). *Global Report on Diabetes*. Geneva: WHO.
- International Diabetes Federation. (2021). *IDF Diabetes Atlas, 10th Edition*. Brussels: IDF.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
17 November 2025	21 November 2025	05 Desember 2025	Ya